



**KR RADIO**  
107.2 FM

Rabu, 6 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	109	108	156	48
PMI Sleman (0274) 869909	66	53	35	15
PMI Bantul (0274) 2810022	84	53	104	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	17	25	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	18	34	4	12

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 6 Juli 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Tim robot UGM berlaga dalam KRI 2022.

KR-Istimewa

## PANGGUNG

### Musisi Bob Tutupoly Tutup Usia

**KABAR** duka menyelimuti dunia musik Indonesia. Salah satu penyanyi legendaris Bob Tutupoly tutup usia. Selasa (5/7), pukul 00.03 WIB. Kabar tersebut disampaikan oleh pengamat musik Stanley Tulung. Dalam unggahan itu, ia membagikan sebuah foto kebersamaannya dengan Bob Tutupoly.

"RIP Oom Bob Tutupoly. Terima kasih untuk semua yang sudah Oom Bob berikan untuk kita semua. Semoga lapang jalanmu menuju keabadian sejaati," tulisnya.

Addie MS, salah satu musisi senior di Indonesia juga mengabarkan hal tersebut. "Selamat jalan, Om Bob Tutupoly," tulis Addie MS.

"Selamat tinggal oom Bob Tutupoly... Terima kasih oom mewarnai masa kecil dan remaja... Rest in peace, Bahagia selamanya ya oom," tulis musisi Ananda Sukarlan.

Menurut Standley, Bob sempat mau menjalani transfusi darah karena HBnya turun. Tapi sekitar pukul 23.00 sudah tidak merespons dan dinyatakan meninggal jam 00.03. Meski begitu, Stanley tak bisa memastikan penyebab meninggalnya Bob Tutupoly. Karena ia belum mendengar khabar langsung dari keluarganya. "Penyebab meninggal belum dijawab sama anaknya," jelasnya.

Bob Tutupoly sudah dirawat di rumah sakit sejak beberapa waktu

terakhir. Namun, kondisinya sempat membaik sebelum akhirnya meninggal dunia. "Lupa sejak kapan (dirawat di rumah sakit) ini tapi kondisinya membaik, terus drop, on-off (drop-membaik) gitu," terangnya.

Bobby Willem Tutupoly adalah anak kedua dari lima bersaudara, pasangan perantau asal Negeri Ouw, Maluku. Adolf Laurens Tutupoly dan Elisabeth Wilhemmina Henket-Sahusilawane. Ia lahir di Surabaya 13 November 1939. Ia adalah seorang penyanyi, pembawa acara dan aktor Indonesia. Ia mulai rekaman di Jakarta pada tahun 1965 bersama Pattie Bersaudara. Selanjutnya, Bob dikenal dengan lagu-lagu Widuri, Lidah Tak Bertulang, Tiada Maaf Bagimu, Tinggi Gunung Seribu Janji dan lain-lain.

Dari berbagai profesi yang ia tekuni, ia lebih tertarik di dunia tarik suara. Akhirnya ia bergabung dengan Bill Saragih di band The Jazz Riders pada 1960. Pada 1969 ia pergi ke Amerika Serikat dan memimpin sebuah restoran di kota New York. Setelah kembali ke Indonesia pada 1977, ia menjadi populer karena membawakan lagu Widuri, ciptaan Slamet Adiyadi, yang menjadi sangat terkenal hingga saat ini.

(Awh)-f



Alm Bob Tutupoly

KR-Istimewa

## LIBUR SEKOLAH BERMANFAAT

# Arahkan Anak pada Aktivitas Positif

**YOGYA (KR)** - Tahun ajaran 2021/2022 telah berakhir, hal itu ditandai dengan proses penerimaan rapor, dan dilanjutkan libur akhir tahun.

Libur sekolah ini perlu disikapi dengan penuh kehati-hatian, dikarenakan masih adanya wabah Covid-19. Bahkan disinyalir ada kecenderungan kembali mengalami peningkatan walaupun tetap terkendali. Oleh karena itu memanfaatkan libur sekolah, dalam situasi pandemi, perlu dirancang dengan baik, antara sekolah dan orangtua di rumah. Harapannya tidak terjadi mobilitas yang tinggi di masa liburan sekolah. "Persoalan mendasak yang perlu disiapkan seko-

lah adalah bagaimana merancang agar liburan siswa tetap menggembirakan akan tetapi juga mencerdaskan. Oleh karena itu proses belajar selama liburan perlu tetap dilakukan, sekaligus memberikan pembiasaan pada siswa untuk terus belajar," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (5/7).

Menurut Rudy, supaya kegiatan liburan menjadi bermanfaat, sekolah perlu

mengarahkan siswa melakukan aktivitas positif. Tentunya semua itu didasarkan pada minat dan potensi yang dapat dikembangkan di lingkungan rumah. Beberapa potensi kegiatan yang dapat dilaksanakan di antaranya, siswa melakukan proyek penelitian sederhana, kerja sosial, olahraga serta olah seni di rumah. Harapannya kegiatan positif di masa liburan tersebut mampu memacu atau meningkatkan kreativitas, inovasi, dan nalar kritis siswa.

"Selama liburan, guru lebih baik tetap aktif berkomunikasi dengan siswa dan orangtua. Berbagai kegiatan terukur dan terstruktur yang diberikan

guru, dapat menjadi sarana mengkondisikan siswa memanfaatkan waktu liburnya. Bahkan sangat memungkinkan bila digunakan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila," terangnya.

Mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta itu menambahkan, adanya aktivitas di masa liburan akan meningkatkan potensi hard skills serta soft skills siswa.

Dengan mengerjakan berbagai aktivitas yang disenangi, siswa dapat melakukan sesuatu yang positif dan membangkitkan kembali semangat belajarnya. Adapun hal yang ingin

dicapai dengan aktivitas liburan tetap belajar, adalah sekolah memberikan layanan optimal dan ruang seluas mungkin untuk berkembangnya kecerdasan dan bakat siswa. Sehingga diusahakan seluruh penguatan sekolah mulai dari guru, karyawan, dan orangtua siswa mendukung proses tersebut.

"Kecerdasan, keberkahan dan keunikan pada diri siswa merupakan ke-niscayaan dan harus dikembangkan menjadi potensi luar biasa di saat liburan. Selama liburan, porsi sekolah untuk mengawasi aktivitas siswa menjadi kecil. Untuk itu pengawasan seharusnya didominasi orangtua," tambahnya. (Ria)-f

## UGM Juara Umum 3 Kontes Robot

**YOGYA (KR)** - Tim robot UGM atau Gajah Mada Robotic Team (GMRT) meraih juara umum tiga dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) 2022 yang berlangsung 29 Juni-3 Juli 2022 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

"Prestasi ini sangat membanggakan karena UGM menjadi satu-satunya perguruan tinggi di luar tuan rumah (ITS & PENS ITS) yang menjadi juara umum ke-3," ungkap Koordinator Pembina GMRT, Dr Rachmat Sriwijaya, Selasa (5/7).

Dalam gelaran kompetisi robot bergengsi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) ini, UGM berhasil meloloskan lima tim melaju di tingkat nasional. Sebelumnya GMRT harus be-

kerja keras dalam babak seleksi wilayah pada 7-13 Juni 2022

Adapun lima tim robot UGM berasal dari Divisi Kontes Robot ABU Indonesia yang diwakili oleh Tim Heroes, Divisi SAR oleh Tim Al-Fatih, Divisi Sepak Bola oleh Tim Alfarobi, lalu Divisi Seni Tari oleh Tim Alfian, serta Divisi Tematik oleh Tim H8.

Raihan tersebut merupakan prestasi membanggakan dan bukti nyata bahwa Tim GMRT telah bangkit dari tahun sebelumnya," kata Rachmat.

KRI 2022 mengusung 6 divisi perlombaan antara lain Kontes Robot ABU, SAR, Tematik, Seni Tari, Sepak Bola Indonesia Beroda, dan Kontes Robot Sepak Bola Indonesia Humanoid. Dalam kompetisi tersebut tim robot UGM harus bersaing dengan 121 tim dari 54 perguruan tinggi di Indonesia. (Dev)-f

## Penting Pencegahan Kekerasan Seksual di PT

**YOGYA (KR)** - Pelecehan dan kekerasan seksual akhir-akhir ini menjadi sorotan banyak pihak termasuk para aktivis pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Salah satu universitas yang sadar akan pentingnya penanggulangan kekerasan dan pelecehan seksual di lingkungan perguruan tinggi adalah Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Hal ini dibuktikan dengan diadakannya Kuliah Umum terkait hal tersebut pada tahun ini, yang diselenggarakan secara online.

"Kegiatan ini mengambil tema 'Apa kata mereka, memahami respons warga digital tentang kekerasan seksual'. Di mana untuk pelaksanaannya di-prakarsai oleh para dosen mata kuliah Intervensi Dasar II Kelompok dan Komunitas yaitu Nanda Yunika MPsi Psikolog, Aditya Putra Kurniawan dan Ainurizan Ridho Rahmatulloh, MPsi Psikolog," kata Kabag Humas UMBY Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (5/7).

Ketua pelaksana Kuliah Umum

Intervensi Dasar II, Kelompok & Komunitas Nanda Yunika menyampaikan, kuliah umum menjadi event puncak dari rangkaian perkuliahan atau yang sering disebut festival Psikoedukasi. Hal itu dilakukan dengan harapan mahasiswa memiliki bekal lengkap baik dari ilmu yang dipelajari di ruang kelas maupun dari sisi praktisi yang mumpuni di bidangnya. Selain itu juga menjadi bagian dari agen perubahan di masyarakat sekaligus memberikan edukasi, baik di dunia nyata maupun maya.

"Festival Psikoedukasi merupakan kompilasi karya mahasiswa yang kami kumpulkan dalam official IG mata kuliah yaitu @id2\_psikologiumby," terang Nanda.

Sementara itu Ketua Pusat Studi Keluarga & Kesejahteraan Sosial Universitas Nahdhatul Ulama Yogyakarta Saeroni MH menjelaskan, kekerasan seksual bisa juga terjadi kepada laki-laki walaupun presentase terjadinya lebih kecil daripada yang terjadi kepada perempuan. (Ria)-f

## Shandy Sandoro Goyang Horison Riss

**KONSER** musik 'I Like Monday with Shandy Sandoro', Senin (4/7) malam di halaman Hotel Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta disambut antusias tamu dan pengunjung hotel yang sudah menunggu sejak pukul 19.00. Konser ini bersamaan dengan peluncuran konsep baru Hotel Horison Ultima Riss Malioboro dengan outlet baru Riss Coffee.

Tampil sekitar pukul 20.45 setelah penampilan band pembuka Hello There Band, Sandhy dengan gitar akustik yang dimainkan sendiri dengan piawai langsung menggebrak, membawakan lagu Anak Jalanan yang ia cover dari lagu Chrisye. "Kenangan manis bersama Om Chrisye yang saya kagumi. Tahun 2004 pernah nyanyi bareng di KBRI Jerman," ungkap Sandhy.



Penampilan Shandy Sandoro yang ekspresif.

KR-Juvinarto

Lagu kedua 'Dariku Untukmu' yang akrab di telinga mengajak pengunjung turut bernyanyi. Disusul lagu 'How Could We Not Love' dari Superstar Bob Marley yang dibawakan dengan apik oleh Shandy. Lagu karya sendiri yang dibawakan dengan ekspresif 'Tak Pernah Padam', Shandy berkomunikasi de-

ngan penonton dan mengajak bernyanyi bersama dengan meriah, ditimpali dengan joke-joke ringan.

"Lagu ini untuk pacarku, atau siapapun yang lagi galau karena hubungan LDR, Long Distance Relationship, hubungan jarak jauh, cinta yang tak pernah padam," ujarnya. Selanjutnya lagu 'I Still

Haven Found What Im Looking For U2' agak menurunkan tensi. Hingga kemudian di menggebrak di lagu terakhirnya. Setelah hanya bermain gitar dan bernyanyi tanpa band pengiring, Sandhy kemudian menyanyi full band lagu legendaris miliknya 'Malam Biru' yang dinyanyikan sambil mengajak seluruh pengunjung berjingkrak. Selama hampir 1 jam tampil, Shandy mampu menghibur pengunjung.

Sementara Nanda Adeantha F & B, Manager in Charge Riss Coffe menyebutkan sebagai outlet baru fasilitas tambahan dari hotel yang akan dikemas dengan live music, termasuk mengundang musisi terkenal. "Segmen mahasiswa masuk dengan harga terjangkau dan suasana fun," ujarnya menyebutkan fasilitas outdoor dan indoor disediakan. (Vin)-f

## KOMUNITAS TEATER PURWOREJO

# Sukses Lakonkan 'Bangjo'

**KOMUNITAS** Teater Purworejo (KTP) berkolaborasi dengan Teater Surya Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) sukses membawakan lakon berjudul Bangjo, di Auditorium Kasman Singodimedjo UMP, Sabtu (2/7). Mereka berhasil mengocok perut ratusan penonton dengan sajian komedi satir bertema kritikan sosial.

Hampir tidak ada jeda tawa dari ratusan penonton dari wilayah Kedu hingga Cilacap tersebut. Penonton bertahan selama kurang lebih dua jam demi menyaksikan pentas dan mengikuti diskusi seni bersama Ketua DPRD Purworejo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purworejo.

Sutradara pentas, Agus Pramono mengatakan, lakon Bangjo merupakan karya seniman teater Purworejo, Harjanto. "Ini salah satu lakon terbaik, bahkan pernah memenangkan jua-

ra 1 Lomba Penulisan Naskah Drama Kemendikbud Tahun 2013," ungkapnya kepada KR, usai pentas.

Menurutnya, para pemain mengadaptasi naskah Bangjo selama tiga bulan sebelum pentas. "Penggarapan naskah realis seperti Bangjo harusnya membutuhkan waktu yang cukup. Namun berkat totalitas teman-teman, termasuk tim produksi, artistik dan lainnya, akhirnya kita mampu menyiapkan pentas secara utuh," terangnya.

Naskah Bangjo menceritakan tentang beratnya kaum marginal atau wong cilik dalam melakoni kehidupan. Sulitnya ekonomi membuat mereka harus menggantungkan hidup di sekitar lampu merah. Ada yang menjadi pedagang angkringan, tukang becak, loper koran, tukang sol sepatu, badut, penjual balon, hingga WTS.



Pentas teater lakon Bangjo puka penonton di Purworejo.

KR - Jarot Sarwosambodo

Kadang kaum marginal ini iri dengan kehidupan orang kaya. Bahkan, tak jarang terbawa fantasi. Kondisi sosial dan ketidakadilan yang kerap tidak berpihak membuat mereka membertontak atas nasib buruknya masing-masing. Namun, akhirnya mereka tersadar menyalahkan keadaan hanya sia-sia.

Lakon Bangjo diperankan oleh Reni Puspita berganti Yu Manis (pedagang angkri-

ngan), Melania Sinarang Putri sebagai Mbak Tari (WTS), Ananda Bagas Kusuma sebagai Kurniawan (pengamen bencong), Mahestya Andi Sanjaya sebagai Mas Darmo (tukang becak), Imam Ibnu Latif sebagai Prayitno (tukang sol sepatu), Raihan Farras sebagai Teguh (loper koran), Achmad Fajar Chalik (badut), dan Maryanto (penjual balon). (Jas)-f